EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 22, No.2 Desember 2022
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.11705

Pengaruh Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sidomulyo Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang

Irianto Nasution[1*], Badaruddin[2] dan Lindawati[3]

[1]Sekolah Pascasarjana, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia, Jl. Sivitas Akademika No.9, Padang Bulan, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara 20155

[2]Ilmu Sosial-Antropologi, Universitas Padjajaran, Bandung, Indonesia, Jl. Raya Bandung Sumedang KM.21, Hegarmanah, Kec. Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363

[3]Ekonomi Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor, Indonesia, Jl. Meranti, Babakan, Kec. Dramaga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16680

[*]e-mail : iriantonasutionn@gmail.com

Artikel Info

Received :
08 November 2022
Revised :
11 November 2022
Accepted :
25 November 2022

Kata Kunci :
Informal, karakteristik, lansia, pekerja.

Keywords :
Characteristic, Elderly, Informal, Worker.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis persepsi, pengaruh dan strategi masyarakat pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa Sidomulyo. Metode analisisyang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Indikatornya adalah dana desa, transparan, akuntabel, partisipatif, kesejahteraan masyarakat, keadilan sosial, keadilan ekonomi, dan keadilan demokrasi. Instrumen analisis adalah regresi linier sederhana dan SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungandiperoleh nilai dana desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat, dengan nilai koefisien 1.036. Dengan kata lain, dana desa yang semakin meningkat, akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Diketahui nilai Sig. = 0,000 < 0,05, maka disimpulkan bahwa dana desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Strategi yang tepat digunakan dalam pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat yaitu (1) memanfaatkan sistem informasi untuk meingkatkan perekonomian desa; (2) mengembangkan potensi SDM muda pada posisi strategi pembangunan desa; (3) memanfaatkan pendamping desa dalam melakukan perencanaan pembangunan perbaikan sarana/prasarana infrastruktur desa; dan (4) menyalurkan dana desa dengan tepat agar dapatmeningkatkan produktivitas masyarakat desa.

The Effect of Village Funds on Community Welfare in Sidomulyo Village, Biru-Biru District, Deli Serdang Regency

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze community perceptions, the influence and strategiesof managing village

funds on the welfare of the community in Sidomulyo Village, Biru-Biru District, Deli Serdang Regency. The analytical method used in this study is a quantitative method using primary data and secondary data. The indicators in this study are village funds, transparent, accountable, participatory, community welfare, social justice, economic justice, and democratic justice. This study uses a simple linear regression analysis and SWOT. The results showed that the calculation obtained that the value of village funds had a positive effect on community welfare, with a coefficient value of 1.036. In other words, increasing village funds will improve the welfare of the community. Given the value of Sig. = 0.000 < 0.05, it is concluded that village funds have a significant effect on community welfare. The right strategies used in managing village funds for community welfare are (1) utilizing information systems to improve the village economy; (2) developing the potential of young human resources in the position of village development strategy; (3) utilize village assistantsin planning the development of village infrastructure facilities/infrastructure; and (4) channeling village funds appropriately in order to increase the productivity of rural communities.

PENDAHULUAN

Pemerintahan desa menjadi unsur pemerintahan paling fundamental di daerah dan berperan aktif dalam pelaksanaan prinsip otonomi daerah diberikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah daerah otonom. Pemerintahan desa dikatakan berperan aktif karena dipercaya menjadi elemen dasar yang secara eksklusif berinteraksi dengan masyarakat dan kebijakan atau keputusan yang dikeluarkan langsung dirasakan oleh masyarakat. Berdasarkan kewenangan yang diberikan dan karakteristik dari suatu wilayah bertanggung jawab dalam penyelenggaraannya memajukan daerah dan mempertinggi kesejahteraan rakyat.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah ditegaskan bahwa daerah memiliki kewenangan membuat kebijakan tentang desa dalam memberi pelayanan, peningkatan peran serta dan pemberdayaan masyarakat desa yang pada akhirnya untuk kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut senada dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintahan Pusat dan Pemerintahan Daerah bahwa keseluruhan belanja daerah diprioritaskan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya untuk memenuhi kewajiban daerah. Adanya otonomi memberikan peluang kepada daerah untuk membuktikan kemampuan dalam penyelenggaraan kewenangan dalam bidang keuangan dan pelayanan umum.

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 22, No.2 Desember 2022
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.11705

Menurut UU No. 23 Tahun 2014, terdapat faktor-faktor yang menjadikan masyarakat terpuruk dan terpaksa harus menjalani hidup dalam kualitas hidup yang rendah dan serba kekurangan. Hal ini diakibatkan oleh ketidakmampuan pengelolaan dalam penyelenggaraaankewenangan dalam bidang keuangan dan pelayanan dengan mandiri, efektif dan efisien.. Faktor-faktor tersebut antara lain: ketidakmampuan untuk melakukan pelayanan dibidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Dari keprihatinan tersebut, berbagai program muncul setiap tahun baik dari pemerintah pusat maupun daerah, yang bertujuan untuk memajukan dan meningkatkan kapasitas masyarakat khususnya masyarakat pedesaan. Salah satunya dengan pemberian Dana Desa yang dimaksudkan sebagai bantuan stimulan atau danaperangsang untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi penyelesaian masalah yang berskala desa secara langsung maupun yang berskala daerah secara tidak langsung, serta untuk mendorong dalam membiayai program pemerintah desa yang ditunjang dengan partisipasi swadaya gotong-royong masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Akbar, P. 2019).

Filosofi dana desa yaitu meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan desa melalui peningkatan pelayanan publik didesa, memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa, serta memperkuat masyarakat desa sebagaisubjek dari pembangunan. Dana Desa yang kini digulirkan setiap tahun kepada seluruh desadalam pengunaannya harus dapat dipertanggungjawabkan. Pertanggujawaban keuanganadalah suatu dimensi krusial pada penggunaan keuangan, termasuk Dana Desa. Pertanggungjawaban ini mengingatkan bahwa desa yang dulunya melakukan pembangunan yang mendapat dukungan dana terbatas dan administrasinya masih sangat sederhana, namun setelah kebijakan dana desa saat ini diberlakukan, desa mendapatkan alokasi anggaran yang cukup besar dan pengelolaannya dilakukan secara mandiri. (Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 49/PMK.07/2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Harahap, 2019 yang digunakan sebagai acuan. Penelitian tersebut berjudul "Pengelolaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Payaombur Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas". Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah dana desa, kelembagaan desa, tujuan alokasi dana desa, pengelolaan dana desa, manfaat dana desa, kesejahteraan masyarakat tani. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan analisis atau reduksi data, triangulasi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini bahwa pengelolaan dana desa untuk mensejahterakan masyarakat tani diDesa Payaombur Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas. Pemberdayaan masyarakat tani desa yaitu meningkatkan perekonomian masyarakat dengan tujuan mensejahterakan masyarakat Desa Payaombur. Masyarakat sudah merasakan perubahan secara menyeluruh, berjalannya pembangunan desa dengan tujuan untuk melakukan upaya peningkatan kualitas hidup yang benar-benar sejahtera. Dalam hal ini pemerintah desa lebih aktif dalam mengelola dana desa untuk meningkatkan sarana dan prasarana serta kualitas hidup masyarakat yang ada di Desa Payaombur Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas. Persamaan dengan penelitian ini terhadap penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama membahas tentang alokasi dana desa, pertumbuhan ekonomi masyarakat dan objek penelitian pada satu desa. Perbedaannya terletak pada metode penelitian yang

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 22, No.2 Desember 2022
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.11705

menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis atau reduksi data, triangulasi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berangkat dari permasalahan itulah, penulis ingin mengangkat fokus masalah pada upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam pemanfaatan dana desa di Desa Sidomulyo Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang. Tata kelolah dana desa yang masih nampak belum efektif, jumlah dana desa yang masih terbatas, sehingga kesejahteraan masyarakat masih rendah dan belum tercapai. Hal ini terlihat pada mekanisme perencanaan yang belum memperlihatkan sebagai bentuk perencanaan yang efektif karena waktu perencanaan yang sempit, kurang berjalannya fungsi lembaga desa, partisipasi masyarakat rendah karena dominasi kepala desa dan adanya pos-pos anggaran dalam pemanfaatan dana desa sehingga tidak ada kesesuaian dengan kebutuhan desa.

Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara, yang terdiri dari 22 kecamatan dan 403 desa/kelurahan. Salah satu wilayah Kabupaten Deli Serdang yang memperoleh Alokasi Dana Desa adalah Kecamatan Biru-Biru yang menjadi tempat peneliti penulis. Kecamatan Biru-Biru memiliki luas wilayah ± 89,69 Km^2 atau 10.050 Ha dan memiliki 17 Desa/Kelurahan yaitu: Aji Baho, Biru-Biru, Kampung Selamat, Kuala Dekah, Kuta Mulyo, Mardinding Julu, Mbaruai, Namo Suro Baru, Namo Tualang, Penen, Peria-Ria, Rumah Great, Sari Laba Jahe, Sidodadi, Tanjung Sena, Candi Rejo dan Sidomulyo. Dengan jumlah penduduk 40.326 jiwa dimana penduduknya bekerja sebagai buruh harian lepas, petani, dan wirausha/pedagang, dan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Adapun dana desa yang direalisasikan Desa Sidomulyo Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018-2022 sebagai berikut :

Tabel 1. Dana Desa di Desa Sidomulyo Tahun 2018-2022

Tahun	Dana Desa (Rupiah)
2018	682.073.000
2019	770.302.000
2020	919.562.000
2021	1.118.374.000
2022	1.148.848.000

Sumber : Kantor Desa Sidomulyo, 2022.

Berdasarkan Tabel 1, jumlah dana desa yang diberikan untuk Desa Sidomulyo Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2018 dana desasebesar Rp. 682.073.000 dan meningkat pada tahun 2019 sebesar Rp. 770.302.000. Pada tahun 2020 dana desa yang terealisasi sebesar Rp. 919.562.000 dan meningkat pada tahun 2021 sebesar Rp. 1.118.374.000. Tahun 2022 meningkat menjadi Rp. 1.148.848.000.

Indikator dana desa mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa pasal 2 ayat 1**,** juga berdasarkan Peraturan Bupati Deli Serdang Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa pasal 2 bahwa keuangan desa dikelola berdasarkan azas transparan, akuntabel, partisipatif, serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran

Berdasarkan observasi peneliti di Desa Sidomulyo dalam penerapan dana desa masih terdapat beberapa permasalahan, sebagai contoh adalah masih rendahnya Pendapatan Asli

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 22, No.2 Desember 2022
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.11705

Desa yang diperoleh desa. Selian itu pula masih kurang maksimal partisipasi swadaya gotong-royong masyarakat Desa Sidomulyo di wilayah Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang. Kurang maksimalnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan desa yang dibiayai dari dana desa. Oleh karna itu, perlu diteliti pengaruh dana desa yang telah direncanakan dengan menganalisis secara deskriftif transparan, akuntabel dan partisipatif dana desa. Keberhasilan dana desa dapat dilihat dari peningkatan kesejahteraan masyarakat desa dan menganalisis stategi pemerintah desa dalam proses Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Sidomulyo di wilayah Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat DiDesa Sidomulyo Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang".

METODE

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2012) yakni metode penelitian yang berlandaskan positivisme, digunakan untuk meneliti pada sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif. Ditinjau dari jenis data, pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2006) yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari narasumber penelitian langsung dilapangan berupa wawancara semi struktur yang dilakukan kepada informan mengenai pengelolaan dana desa. Narasumber dalam penelitian ini direncanakan terdiri dari perangkat desa, masyarakat desa dan akademisi yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Data sekunder dilakukan dengan cara penelusuran data-data atau dokumen tertulis, berupa bahan-bahan laporan, arsip, dan berbagai referensi yang berhubungan dengan penelitian.

Populasi pada penelitian ini adalah pemerintah desa dan masyarakat Desa Sidomulyo Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang sebanyak 565 orang. Untuk penentuan sampelyang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Teknik Solvin dengan menggunakan tingkat kesalahan 10% karena mengacu pada tingkat kesalahan maksimal yang dapat ditoleransi pada penelitian-penelitian ilmu sosial dan penarikan sampel jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Solvin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad \ldots. (1)$$

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, untuk mendapatkan data primer. Wawancara dilakukan secara langsung kepada responden yang didasarkan pada daftar pertanyaan dan kuisioner yang telah disiapkan. Kusioner berdasarkan

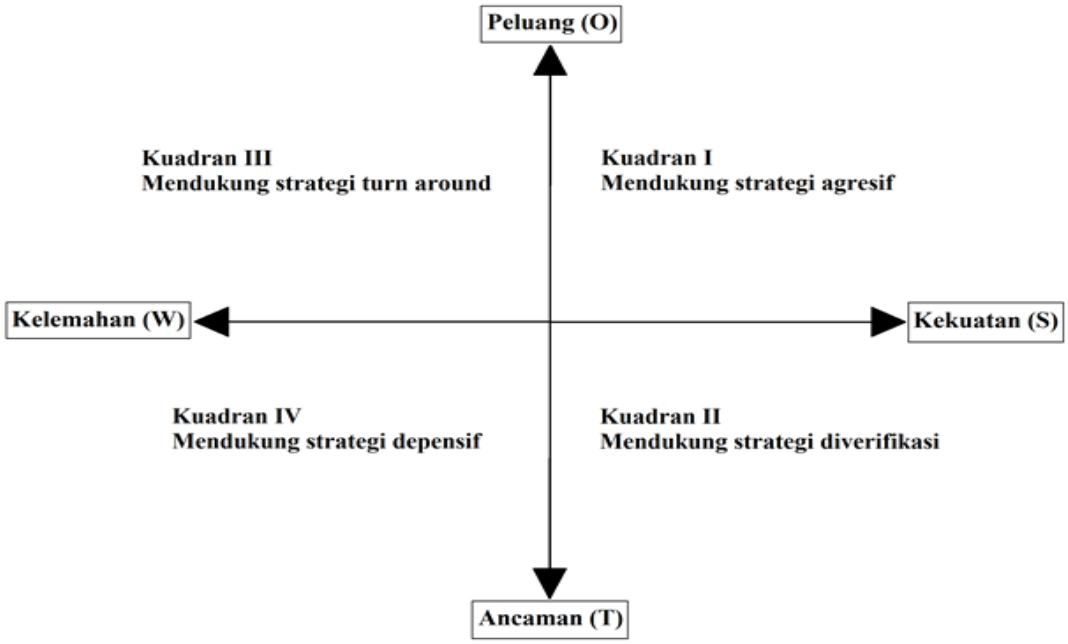
EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 22, No.2 Desember 2022
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.11705

Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei (Sekaran, 2006). Dalam hal ini responden diminta untuk memberikan tanggapan terhadap daftar pernyataan (kuesioner) dengan tingkat kesetujuannya sesuai dengan persepsinya, informasi ataupun pengalamannya dengan cara memberikan tanda "X" pada interval angka 1 – 5 dengan penjelasan bahwa Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Netral (3), Setuju (4) dan Sangat Setuju (5).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode Analisis deskriptif berfokus pada masalah-masalah aktual yang ada pada saat penyelidikan yaitu transparan, akuntabel dan partisipatif. (Depdiknas, 2008). Metode analisis ini menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana.

$$Y = a + bX \ldots.(2)$$

digunakan untuk menguji hubungan sekaligus pengaruh dari variabel X (dana desa) terhadap Y (kesejahteraan masyarakat). Analisis SWOT, serta menggunakan matriks IFAS dan EFAS untuk identifikasi perubahan-perubahan internal-dan eksternal.



Gambar 1. Diagram Analisis SWOT

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Sidomulyo merupakan desa yang pertama pintu masuk gerbang Kecamatan Biru-Biru, satu dari 17 desa yang ada di Kecamatan Biru-Biru dengan luas lahan 250,0 Ha. Desa Sidomulyo terbagi menjadi 6 dusun yaitu Dusun I Sidomulyo-A, Dusun II Sidomulyo-A, Dusun III Sidomulyo-C, Dusun IV Sememei Batu, Dusun V Sidomulyo-B, dan Dusun

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 22, No.2 Desember 2022
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.11705

VI Sidomulyo-B. Desa Sidomulyo adalah desa yang padat penduduk dengan jumlah penduduk sebanyak 565 jiwa yang terdiri dari 293 jiwa dengan jenis kelamin laki-laki dan 272 jiwa dengan jenis kelamin perempuan. jumlah pekerjaan penduduk Desa Sidomulyo kecamatan Biru-biru Kabupaten Deli Serdang yaitu sebagai petani sebanyak 119 jiwa, buruh harian lepas sebanyak 171 jiwa, bekerja sebagai tukang kayu sebanyak 71 jiwa, sebagai wiraswastasebanyak 147 jiwa dan tukang batu sebanyak 57 jiwa.

Prasarana di Desa Sidomulyo yaitu berupa sarana pendidikan dan Kesehatan. Untuk Pendidikan tersebut terdiri dari SD, SMP dan SMK/SMU yang terdiri dari pada sekolah negeri adalah 13 kelas dan pada sekolah swasta 27 kelas. Secara umum kondisi ruangan kelas tersebut cukup bagus, baik di sekolah negeri maupun sekolah swasta. Untuk sarana kesehatan yang terdapat di Desa Sidomulyo yaitu poskesdes adalah 1, klinik desa adalah 2, dan posyandu adalah 7. Secara umum kondisi sarana kesehatan di Desa Sidomulyo cukup bagus dan berjalan dengan baik.

Analisis Deskriptif responden dilakukan dan harus diuji sebelum digunakan untuk mengukur variabel Pengujian instrumen penelitian dilakukan untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian. Analisis deskriptif ini digunakan untuk memperolehgambaran identitas atau karakteristik responden.

Tabel 2. Data Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase %
Jenis Kelamin	Laki-Laki	44	51,76
	Perempuan	41	48,23
	Jumlah	**85**	**100**
Usia	17 – 30 tahun	19	22,35
	31 – 45 tahun	42	52,94
	> 45 tahun	24	29,23
	Jumlah	**85**	**100**
Pendidikan	SMP	8	9,41
	SMA	71	83,52
	D3	1	1,17
	Strata 1	5	5,88
	Jumlah	**85**	**100**
Pekerjaan	PNS	2	2,35
	Wiraswasta	13	15,29

Berdasarkan data pada tabel 2, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah jenis kelamin Laki-laki sebanyak 44 responden (51,76%), dibandingkan perempuan yang hanya berjumlah 41 responden (48,23%). Kemudian usia responden yang mendominasi adalah usia diantara 45 tahun berjumlah 42 responden (52,94%). Pendidikan terakhir responden yang mayoritas adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 71 orang (83,52%), kemudian diikuti Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 8 orang (9,41%), dan Strata 1 (S1)

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 22, No.2 Desember 2022
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.11705

sebanyak 5 orang (5,88%). Pendidikan terakhir responden yang paling rendah adalah Diploma sebanyak 1 orang (1,17%). Mayorittas pekerjaan responden yaitu buruh dengan 58 responden (68,23%), wiraswasta sebanyak 13 responden (15,29%). PNS sebanyak 2responden (2,35%) dan pekerjaan lainnya sebanyak 12 responden (14,11%).